

Studi konsumsi kapsul vitamin A dosis tinggi pada ibu nifas dan terhadap status gizi bayi 3 bulan di Kota Pariaman tahun 2005

Ali Umar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108368&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah kesehatan dan gizi tersebut semakin buruk akibat dampak dari krisis ekonomi yang berkepanjangan melanda Indonesia sejak tahun 1997 yang mengakibatkan masyarakat mengalami kesulitan dalam upaya memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk menyediakan makanan yang bergizi baik(secara kualitas maupun kuantitas, diantaranya sumber vitamin A. Salah satu ketidakmampuan masyarakat dalam menyediakan makanan yang bergizi khususnya makanan yang mengandung vitamin A dalam waktu lama dapat mengakibatkan kurang vitamin A (KVA). Kurang vitamin A banyak terjadi pada anak-anak, ibu hamil dan ibu nifas. Kekurangan asupan vitamin A pada ibu nifas akan mempengaruhi penurunan daya tahan tubuh bayi sehingga mudah terserang penyakit yang berpengaruh pada status gizi.

Konsumsi kapsul vitamin A Basis tinggi pada ibu nifas memberi manfaat pada ibu dan bayi yang disusunya, merupakan sumber utama vitamin A bagi bayi sampai umur enam bulan pertama, dapat menurunkan penyakit rabun senja, mencegah kebutaan, menurunkan mortalitas sampai 40%, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit ISPA, diare, dan campak, dan meningkatkan pertumbuhan hayati.

Hasil laporan Dinas Kesehatan Kota Pariaman tahun 2004 didapatkan bahwa masih rendahnya konsumsi kapsul vitamin A dosis tinggi pada ibu nifas (58,6%), masih banyak kasus gizi buruk pada bayi (5,1%) dan masih tinggi kejadian penyakit infeksi pada bayi seperti ISPA (11,3%) dan diare (6,1%).

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi kapsul vitamin A dosis tinggi pada ibu nifas terhadap status gizi bayi 3 bulan di Kota Pariaman. Sasaran dalam penelitian adalah 148 ibu nifas dengan bayi berumur tiga bulan, 30 orang bidan yang menolong persalinan pada ibu nifas yang menjadi sampel. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, pengukuran, kunjungan rumah.

Jenis penelitian adalah cross sectional dengan menggunakan data primer. Teknik analisa data adalah analisa univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan uji khi kudrat dan uji regresi logistik ganda.

Berdasarkan analisa univariat diperoleh hasil bahwa ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul vitamin A dosis tinggi (48,0%), bayi dengan status gizi kurang (8,8%), status gizi buruk (0,7%), status gizi kurus (12,2%) dan status gizi sangat kurus (8,8%). Analisa bivariat diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan proporsi variabel umur ibu nifas, pengetahuan ibu nifas tentang kapsul vitamin A dosis tinggi dan pengetahuan bidan tentang kapsul vitamin A dosis tinggi dengan konsumsi kapsul vitamin A dosis tinggi pada ibu nifas. Analisa multivariat diperoleh hasil bahwa faktor yang paling dominan terhadap konsumsi kapsul vitamin A dosis tinggi pada ibu nifas adalah pengetahuan bidan tentang kapsul vitamin A dosis tinggi dan faktor yang paling dominan terhadap status gizi bayi (BB/PB) adalah diare.

.....Those health and nutrition problem are getting worse because the impact of endless economy crisis in Indonesia since 1997 that caused society experience difficulty in fulfilling daily needs, include providing good quality and quantity foods, such as vitamin A source. One of the society incapability in providing nutritious foods especially with vitamin A in a long period may cause avitaminosis A (KVA). Avitaminosis A mostly happens in children, pregnant mother and childbirth mother. Avitaminosis A in childbirth mother cause decreasing of baby endurance that may cause baby affected by disease easily, which affect nutrition status.

Consumption of high dose vitamin A for childbirth mother give benefit to mother and baby that they feed, as main source of vitamin A for baby until six month, may decrease xerophthalmia disease, blindness, decrease mortality to 40%, increase endurance against ISPA disease, diarrhea, and measles and increasing baby growth.

Report result from Health Agency of Pariaman City year 2004 is the consumption of high dose vitamin A still low in childbirth mother (58,6%), there's still many malnutrition cases in baby (5,1%) and high rate of infection disease on baby like ISPA (11,3%) and diarrhea (6,1%).

This research aim o find the factors that related to consumption of high dose vitamin A on childbirth mother toward 3 month baby nutrition status in Pariaman City. Targets in this research are 148 childbirth mothers with 3-month baby, 30 midwife that help childbirth mother who used as sample. Data gathering technique through interview, measuring, and house visit.

Research genre is cross sectional by using primary data. Data analysis technique is univariate, bivariate and multivariate by using chi square test and double logistic regression test.

Based on univariate analysis obtained result that childbirth mother who consume high dose vitamin A capsule (48,0%), baby with malnutrition status (8,8%), poor nutrition status (0,7%), skinny nutrition status (12,2%) and very skin nutrition status (8,8%). From bivariate analysis obtained result that there's difference in proportion of childbirth mother variable, childbirth mother knowledge toward high dose vitamin A capsule and midwife knowledge about high dose vitamin A capsule with consumption of high dose vitamin A capsule on childbirth mother. From multivariate analysis obtained result that the most dominant toward consumption of high dose vitamin A capsule on childbirth mother is midwife knowledge in high dose vitamin A capsule and the most dominant factor toward baby nutrition status (BW/BH) is diarrhea.